

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Artinya informasi yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka, tetapi informasi tersebut berasal dari buku wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo dan dokumen resmi lainnya. Kualitatif juga dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh dengan metode statistik atau metode perhitungan lainnya.<sup>1</sup> Dengan demikian, tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan realitas empiris dibalik fenomena secara mendalam dan detail tentang peran Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di MTs Ma'arif 1 Jombang.

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan cara menciptakan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata dan memberikan pengetahuan yang mendetail dari sumber informan dan dilakukan dalam lingkungan yang alami.<sup>2</sup>

Data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar, tulisan atau hasil wawancara, yang kemudian disusun menjadi temuan penelitian dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini peneliti mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan peran Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam peningkatan

---

<sup>1</sup> Anselm Straus & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2003), 4.

<sup>2</sup> Walidin, et. al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (t.tp.: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 77.

mutu pendidikan agama Islam melalui supervisi akademik di MTs Ma'arif 1 Jombang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting dan utama dalam hal ini, menurut Moleong, alat pengumpulan data terpenting dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain.<sup>3</sup>

Menurut penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti adalah alat kunci yang paling penting untuk mengungkapkan makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Oleh karena itu, para ilmuwan harus terlibat pada tingkat transparansi antara para pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian di MTs Ma'arif 1 Jombang pada 10 Oktober 2022. Kajian ini membutuhkan informasi tentang peningkatan mutu pendidikan agama Islam melalui supervisi akademik pengawas (kepala) MTs Ma'arif 1 Jombang.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah MTs Ma'arif 1 Jombang yang berada di dekat pusat kota Jombang tepatnya Jalan Kauman Utara Gg. I/09 Jombang. Alasan peneliti memilih tempat ini karena lokasinya merupakan tempat penelitian yang menarik sesuai dengan kondisi sekolah itu sendiri, selain itu tempat penelitian merupakan kota dengan perumahan yang dapat diakses dengan cepat dan mudah sehingga pekerjaan penelitian berjalan dengan lancar.

---

<sup>3</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi, tetapi Spradley menyebutnya dengan “situasi sosial” sebagaimana disebutkan oleh Sugiyono, atau situasi sosial yang terdiri dari tiga unsur, yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan yang berinteraksi secara sinergis.<sup>4</sup> Sampel penelitian kualitatif tidak disebut responden, melainkan narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru. Sampel penelitian kualitatif tidak disebut sampel statistik, tetapi sampel teoretis, karena tujuan penelitian adalah untuk membuat teori.<sup>5</sup>

Sumber informasi utama adalah sumber informasi yang peneliti peroleh langsung dari informan atau objek yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu: tempat (lingkungan MT Ma'arif 1 Jombang), peserta (kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, tenaga pendidik/guru) dan kegiatan belajar.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang peneliti peroleh tidak langsung dari informan atau objek yang diteliti, melainkan melalui media yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti referensi atau buku.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 297.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 289.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data observasi yang melibatkan pencatatan keadaan atau perilaku subjek.<sup>6</sup>

Seperti yang peneliti lakukan, hasil pengamatannya mengungkapkan bahwa banyak guru yang datang terlambat dan tidak tepat waktu ke kelas di awal pelajaran, yang berdampak pada pembelajaran di kelas yang kurang efektif, sehingga berdampak pada siswa.<sup>7</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.<sup>8</sup>

Seperti yang peneliti lakukan, dalam hal ini peneliti mewawancarai salah satu guru MTs Ma'arif 1 Jombang mengenai pelaksanaan supervisi akademik di MTs Ma'arif 1 Jombang. Dalam wawancara, informasi yang diperoleh peneliti di MTs Ma'arif 1 Jombang dari salah satu staf guru, menyatakan bahwa:

Memanglah disini sudah ada pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah, diadakannya supervisi akademik ini sudah pasti bertujuan untuk membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Adapun Hal-hal yang disupervisi meliputi perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan

---

<sup>6</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 104-105.

<sup>7</sup> Observasi, di MTs Ma'arif 1 Jombang, 11 Oktober 2022 Pukul 10:52.

<sup>8</sup> Djam'an Satori, et. al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 130.

(Prota), Program Semester (Prosem), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar, dll.<sup>9</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi langsung dari tempat penelitian, termasuk buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, file dokumen dan informasi terkait penelitian. Data dokumenter ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh selama observasi dan wawancara. Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Rulam Ahmad, dokumentasi mengacu pada bahan-bahan seperti video, foto, film, catatan, buku harian, surat, file kasus klinis, dll, yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam kasus di mana ada observasi partisipan atau wawancara sumber utama informasi.

Dokumen juga dapat berupa proposal, kode etik, buku program tahunan, buletin, surat kepada pembaca (di surat kabar, majalah) dan esai di surat kabar yang ada.<sup>10</sup>

## F. Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan data, abstraksi, transformasi data catatan lapangan, dan penyederhanaan data mentah. Dalam reduksi data, peneliti memilih data mana yang akan diberi kode, data mana yang tidak perlu digunakan, dan data mana yang merupakan rangkuman cerita mana yang dikembangkan.

---

<sup>9</sup> A. M. Albadri, Staf Guru MTs Ma'arif 1 Jombang, Jombang 10 Oktober 2022 Pukul 10:15.

<sup>10</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 14.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Saat mereduksi data, peneliti tidak boleh menafsirkannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan dimodifikasi dalam beberapa cara, yaitu: seleksi ketat, ringkasan atau deskripsi singkat, kategorisasi model yang lebih besar, dll. Terkadang juga memungkinkan untuk mengubah data menjadi angka atau perkiraan, tetapi ini tidak selalu masuk akal.

## 2. Penyajian Data

Penyajian informasi ini merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles dan Huberman membatasi representasi pada informasi terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Mereka percaya bahwa representasi yang lebih baik adalah inti dari analisis kualitatif yang valid, termasuk: berbagai matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi terorganisir ke dalam format yang konsisten dan mudah diakses.

## 3. Verifikasi

Verifikasi atau penyimpulan informasi adalah upaya untuk menentukan apakah suatu informasi dianggap asli atau tidak. Saat meninjau informasi ini, keakuratan dan tingkat objektivitas sumber informasi dan korelasi informasi dari satu sumber lebih diutamakan,

setelah itu ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, validitas, kekokohan, dan kekokohan makna yang diperoleh dari data lain harus diuji. Kesimpulan akhir tidak begitu saja muncul dari pengumpulan data, tetapi harus diverifikasi untuk benar-benar diperhitungkan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Triangulasi adalah penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Metode ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi secara bersamaan dari sumber data yang sama. Untuk memperoleh keyakinan atas temuan penelitian, maka peneliti menggunakan metode triangulasi dengan dua metode triangulasi yaitu:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan dalam metode penelitian untuk menguji kehandalan informasi. Kegunaannya sendiri adalah untuk mencari informasi dari sumber yang berbeda, artinya peneliti mengumpulkan informasi dari sumber yang berbeda atau objek penelitian yang berbeda, kemudian mendeskripsikan, mengelompokkan, pendapat mana yang sama dan mana yang berbeda, serta mana yang spesifik berdasarkan data yang dianalisis kemudian dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut. Triangulasi sumber mengacu pada memperoleh informasi dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknologi yang sama.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah verifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya informasi yang diperoleh melalui wawancara yang diverifikasi dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jika ketiga teknik pengujian reliabilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau pihak lain untuk menentukan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena berbeda perspektif.